

MOTIVASI DAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA (STUDI KASUS: KOPERASI PEMUDA KARAWANG)

Eka Alfaridzi¹⁾, Ade Momon S¹⁾, Dede Jajang Suyaman²⁾, Ahmad Almaududi Nur Ahmas²⁾

¹⁾Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Eka Alfaridzi
E-mail : eka.alfaridzi18157@student.unsika.ac.id

Diterima 18 Februari 2022, Direvisi 26 Februari 2022, Disetujui 28 Februari 2022

ABSTRAK

Motivasi dan Keterampilan Kewirausahaan sangatlah penting dimiliki para wirausahawan muda, apalagi pada saat ingin memulai/membuka usaha, kita harus mempunyai bekal dalam memulainya. Memotivasi diri dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri kita, percaya pada diri sendiri, berani mengambil resiko dan mandiri, kreatif dalam menghasilkan inovasi terbaru. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menerapkan ilmu dan penelitian yang diperoleh di perguruan tinggi dalam bidang iptek untuk mewujudkan dukungan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pendampingan, dan potensinya, bagi individu dan desa perkembangan keduanya. Kegiatan ini berada di Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera (KPKS) yang bertempat di Palumbonsari, Kec. Karawang Timur Kabupaten Karawang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu observasi, pelaksanaan program kerja, dan penyusunan laporan. Observasi kami lakukan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi secara langsung, sedangkan program kerja kami laksanakan secara online mengingat masih dalam situasi pandemi covid – 19 agar tidak terjadi penyebaran. Tujuan diadakan nya program kerja KKN ini untuk membantu masyarakat pelaku UMKM dalam menyelesaikan masalah nya terkait di bidang pemasaran, pencatatan dan legalitas dan memotivasi kembali para pelaku UMKM atau pun masyarakat yang sedang merintis untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: motivasi; pelatihan; pendampingan; pembimbingan; koperasi pemuda karawangsejahtera.

ABSTRACT

Motivation and Entrepreneurship Skills are very important for young entrepreneurs, especially when we want to start/open a business, we must have the provisions to start it. Motivate ourselves and develop the potential that exists within us, believe in ourselves, dare to take risks and be independent, creative in producing the latest innovations. Real Work Lectures (KKN) apply knowledge and research obtained at universities in the field of science and technology to realize support for empowerment, training, counseling, mentoring, and their potential, for individuals and villages for their development. This activity is in the Karawang Sejahtera Youth Cooperative (KPKS) which is located in Palumbonsari, Kec. East Karawang, Karawang Regency. This Real Work Lecture (KKN) was carried out in 3 stages, namely observation, implementation of work programs, and preparation of reports. Our observations are carried out using direct interviews and documentation methods, while our work program is carried out online considering that we are still in the COVID-19 pandemic situation so that there is no spread. The purpose of holding this KKN work program is to help the community of MSME actors in solving problems related to marketing, recording and legality and to re-motivate MSME actors or people who are pioneering to develop their businesses.

Keywords: motivation; training; mentoring; guidance; cooperative youth prosperous karawang.

PENDAHULUAN

Praktek kewirausahaan adalah suatu aktivitas yg melatih kemampuan wirausaha sekaligus menjadi wahana belajar berwirausaha atau memberi contoh atau melakukan kegiatan kewirausahaan dalam menerapkan teori kewirausahaan yang diperoleh di dalam kelas maupun keterampilan-keterampilan lainnya. Menurut (Hendro, 2011)

Meski banyak pengusaha muda yang sukses, tidak bisa dipungkiri banyak pengusaha muda yang dihadapkan pada situasi di mana usahanya tidak berkembang. Bisnis sering gulung tikar atau pindah kebisnis lain, sehingga bisnis tidak berjalan mulus sampai akhirnya gulung tikar. Hal ini membuat orang salah kaprah dalam berwirausaha dan takut untuk mencoba. Tujuan dan manfaat dari kegiatan

kewirausahaan ialah diharapkan kewirausahaan ini bukan sekedar program pendidikan namun dapat menjadi karakter bangsa yang dapat mendukung keterampilan bisnis (Hendro, 2011),

Berinovasi dalam berwirausaha sangatlah penting, menciptakan produk yang unik dapat menjadikan produk tersebut memiliki daya saing yang besar serta daya jual yang tinggi juga. Banyak nya pelaku usaha yang masih baru dalam berwirausaha menjadikan nya kurang begitu memperhatikan aspek-aspek apa saja yang dapat mendukung kemajuan dalam berwirausahanya. Serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usahanya, bagaimana memasarkan produk, pentingnya suatu brand/merk pada produk usahanya, manajemen keuangan dalam mengatur pemasukan serta pengeluaran yang dibutuhkan usahanya, keterbatasan SDM yang mumpuni dalam menunjang produktivitas kewirausahaan, pengalaman bisnis yang kurang memadai serta hak cipta pada brand yang masih dianggap sepele. Kegiatan KKN Motivasi dan Keterampilan Kewirausahaan Dalam Membentuk Wirausaha Muda ini diharapkan dapat menunjang serta meningkatkan para pelaku umkm yang masih belum sadar akan pentingnya hal-hal tersebut diatas dalam mengelola serta menjalankan usahanya serta meningkatkan inovasi dalam setiap produk yang dihasilkannya.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan, motivasi akan mendorong seseorang untuk lebih maju dan memiliki tekad yang kuat dalam menggapai tujuan nya. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar atau lingkungan.

Menurut (Siagian dan Basrowi, 2001) Motivasi insan sangat krusial dan ditentukan faktor internal dan eksternal seperti:

Faktor internal bersumber dari dalam diri seseorang dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan gambaran diri seseorang tersebut seperti, harga diri, asa pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, dan output yg dihasilkan.

Faktor eksternal bersumber dari luar diri seseorang dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda bagai mana dia bergaul dan keadaan lingkungan nya sifat pekerjaan, grup kerja tempatnya bekerja, organisasi itu sendiri, dan syarat lingkungan umum.

Kedisiplinan serta visi misi yang kuat sangatlah dibutuhkan untuk memotivasi seseorang dalam menggapai tujuan nya. Seseorang dapat berperilaku seperti karakteristik kewirausahaan, seperti kepercayaan diri, arah kerja dan hasil,

pengambilan risiko, kepemimpinan orisinal, dan pemikiran positif,tetapi karakteristik ini dapat digunakan untuk bekerja. Hanya pengusaha (Meredith et al, 2000).

Adapun menurut (Doni Kusuma, 2007), Adapun kepribadian seseorang,kita hanya bisa menilai apakah kepribadian orang tersebut kuat atau lemah. Apakah lebih di dominasi oleh kondisi yang ada atau kondisi alam yang diterima. Karakteristik inilah yang harus dimiliki oleh wirausahawan.

UMKM,atau usaha mikro kecil, adalah perusahaan yang dijalankan oleh perorangan,rumah tangga, atau usaha kecil. UMKM biasanya memiliki batasan penjualan tahunan, aset atau jumlah aset, dan jumlah karyawan.UMKM mengkategorikan menjadi bisnis akbar yaitu ekonomi produktif yg dilakukan sang badan bisnis menggunakan jumlah kekayaan higienis atau output penjualan tahunan lebih akbar menurut bisnis menengah. UMKM adalah penyumbang PDB terbesar yang paling banyak menyerap lapangan kerja, & relative tahan terhadap krisis keuangan.UMKM kurang lebih nya memiliki 5 fungsi yaitu:

- a. Memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat secara tepat.
- b. Menciptakan syarat ekonomi supaya lebih sejahtera dan merata.
- c. Membuat peluang dan lapangan pekerjaan baru.
- d. Meningkatkan devisa indonesia.
- e. Mendukung ekonomi indonesia ketika situasi krisis.

Di kota karawang khususnya sudah banyak sekali pelaku wirausaha, serta pelaku usaha yang masih tahap merintis yang masih membutuhkan pendampingan serta motivasi untuk meningkatkan kualitas serta inovasi dalam menjalankan kewirausahaannya,di Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera (KPKS) sudah banyak UMKM yang ikut binaan ini yang sedang mengembangkan bisnisnya untuk ketahap yang lebih maju, kebanyakan UMKM binaan yang bergabung banyak di isi oleh para umkm yang baru merintis usahanya dan ingin mengembangkannya lagi. Dengan adanya kegiatan KKN ini menunjang serta mendukung para pelaku UMKM dalam meningkatkan serta memotivasi dalam menjalankan kewirausahaannya. Ciri-ciri dari umkm yang bergabung dalam binaan koperasi pemuda karawang sejahtera adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki tempat beroperasi yang nomaden.
- b. Jenis produk atau komoditi yang tidak selalu tetap. Apa yang dijual kepada pelanggan dapat berubah sewaktu-waktu.
- c. Pengusaha masih belum mempunyai administrasi yang lengkap.

- d. Memiliki surat izin usaha serta legalitas lainnya.
- e. SDM nya masih terbatas

METODE

Metode pengumpulan data yg di pakai pada aktivitas ini merupakan observasi, yaitu pengamatan pribadi pada lapangan untuk melihat lebih dekat apa yang sedang dilakukan. oleh setiap UMKM dalam melakukan kegiatan kewirausahaanya, mengajukan pertanyaan dengan melakukan Wawancara untuk Pengumpulan data yg akan dipakai buat memperoleh kabar eksklusif berdasarkan sumbernya dengan jelas dan akurat. Dan juga melakukan Dokumentasi setiap produk UMKM nya untuk dijadikan data pendukung. Kegiatan Kunjungan dan Sosialisasi dilakukan pada hari Rabu 20 oktober 2021 dengan cara mengunjungi setiap tempat UMKM yang akan kami bina. Adapun UMKM yang kami kunjungi berjumlah 6 UMKM yaitu : UMKM Cantik Craft, Rahmia Handmade, Fadeci Handmade, Namita Handmade, UMKM Nakhaha by Haisha, UMKM Deim KPKS. Sebelum melakukan kegiatan kunjungan dan sosialisasi ini kami sebelumnya sudah menghubungi serta mengkonfirmasi kepada setiap UMKM yang akan kami kunjungi, pada saat melaksanakan kegiatan ini kami mewawancarai pemilik UMKM serta mengajukan beberapa pertanyaan yang telah kami persiapkan sebelumnya untuk mendukung data yang kami perlukan kedepannya. Dari hasil wawancara yang kami dapat dari seluruh UMKM yang telah kami kunjungi dan sosialisasi kemudian di evaluasi untuk mengetahui permasalahan apa saja yang sering terjadi pada kegiatan kewirausahaan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KegiatanKunjungan dan Sosialisasi UMKM Serta PermasalahanSasaran/Mitra

Setelah melakukan sosialisasi dengan metode wawancara dan observasi langsung kelapangan kepada kurang lebih 10 UMKM di bawah naungan Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera tentang motivasi dan keterampilan kewirausahaan di dapatkan beberapa masalah yang di hadapi oleh para pelaku UMKM.



Gambar 1. Sosialisasi Dan KunjunganKe UMKM.

Sumber :(Eka Alfardzi, 2021)

PermasalahanSasaran/Mitra

Masalah yang umum terjadi adalah masalah keuangan dan non keuangan (organisasi administrasi) seperti:

Finansial

- a. Ketidaksiesuaian antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM.
- b. Tidak ada pendekatan sistematis untuk pembiayaan UMKM.
- c. Biaya transaksi yang tinggi.
- d. Banyaknya UMKM yang belum bankable, baik karena pengelolaan keuangan yang kurang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan keuangan.

Non Finansial

- a. Kurangnya pengetahuan atas teknologi pemasaran.
- b. Keterbatasan asal daya manusia (SDM) dan kurangnya asal daya buatmenyebarkan SDM.
- c. Kurangnya pemahaman tentang keuangan & akuntansi.
- d. Tidak terdapatplanning sistem jangka panjang.
- e. Kurangnya warta bisnis, hanya mengacu dalam institusi & ambisi
- f. pengelola sebagai akibatnya lemah pada promosi.
- g. Kurang terkoordinasinya aplikasiacara-acara pemberdayaan daerah.

Dengan di dapatnya hasil dari sosialisasi yang menunjukkan permasalahan yang sering terjadi pada setiap pelaku UMKM, maka di adakanlah program kerja yaitu program kerja yang pertama adalah Pembinaan yang kedua adalah *Webinar* dan yang ketiga adalah *WorkShop*.

Pembinaan UMKM

Pembinaan ini di isi oleh mahasiswa KKN Kelompok 38 Universitas Singaperbangsa Karawang dengan pembawaan materi mengenai strategi pemasaran pada UMKM dan legalitas merk pada UMKM yang dilakukan secara *online* menggunakan zoom.

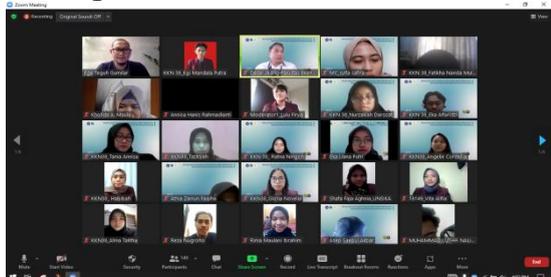


Gambar 2. Pembinaan UMKM.

Sumber :(Eka Alfardzi, 2021)

Webinar UMKM

Webinar yang diadakan melalui Zoom ini diikuti oleh mahasiswa, pemangku kepentingan UMKM, dan masyarakat luas untuk mengedukasi masyarakat luas tentang permasalahan yang dihadapi pemangku kepentingan UMKM. Webinar ini dikemas dengan sumber daya dan sumber daya bisnis rintisan untuk membangun produk kreatif dan meningkatkan kapasitas dan daya saing melalui branding.



Gambar 3. Webinar UMKM.
Sumber : (Eka Alfariidzi, 2021)

WorkShop UMKM

Kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dan berlokasi di kedai Calik Karawang. Kegiatan *workshop* dengan tema “Motivasi Dan Keterampilan Dalam Membentuk Wirausaha Muda Pada Koperasi Pemuda Karawang”.

Adapun beberapa tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- Memberikan materi untuk pelaku UMKM.
- Memberikan saran kepada para peserta dalam menghadapi kesulitan dalam berwirausaha.
- Memberikan kesempatan bagi para peserta buat memberikan pertanyaan pada pemateri.



Gambar 4. WorkShop UMKM.
Sumber : (Eka Alfariidzi, 2021)

Pelaku UMKM sebagai memahami bagaimana menciptakan legalitas merek dalam produk UMKM yg sebelum adanya KKN ini mereka belum biasa mengurus legalitas dalam UMKM nya. Mereka juga telah biasa pada taktik marketingnya berdasarkan cara menciptakan konten buat produk & cara memasarkannya.

Seperti yang dikemukakan oleh (R. Heru Kristanto, 2009) Bahwa kewirausahaan

dalam hakekatnya merupakan ilmu seni, juga perilaku, sifat, ciri, dan tabiat seseorang yg mempunyai kemampuan pada mewujudkan gagasan inovatif kepada global konkret secara kreatif.

Program acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan, tentunya mempunyai rencana, & pastinya mempunyai rencana, buat menindak lanjuti sebagai akibatnya acara tadi permanen eksis dan berkembang menggunakan baik.

Menurut Sondang P.Siagian, *planning* adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Para pelaku UMKM merespon sangat baik serta termotivasi untuk merubah pola dalam berwirausahanya, seperti dalam bidang pemasaran yang tadinya hanya memanfaatkan acara bazar serta pameran saja sekarang akan memanfaatkan media sosial dalam melakukan pemasaran produknya, yang awalnya hanya mengandalkan catatan keuntungan yang di dapat, sekarang akan membuat catatan keuangan agar lebih terkontrol dalam mengatur keuangan. Kemudian sadar nya akan penting nya legalitas pada brand produk nya agar tetap terjaga keaslian serta originalitas produknya di pasaran,

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada (1) LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang; (2) Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera (KPKS) (3) Para UMKM yang tergabung dalam Koperasi Pemuda Karawang Sejahtera (KPKS); (4) Bapak Dede Jajang Suyaman Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan; (5) KKN Kelompok 38.

DAFTAR RUJUKAN

- Doni Kusuma. (2007). *KEWIRAUSAHAAN TEORI DAN PRAKTIK*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Eka Alfariidzi. (2021). *KKN Kelompok 38. Karawang*
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memasuki dunia bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Meredith et al. (2000). *PENGUATAN KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM. Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi,*

- Bisnis dan Kewirausahaan*, Volume 11, pp. 80-90.
- R. Heru Kristanto. (2009). REKONTRUKSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBANGUN WATAK WIRUSAHA MAHASISWA. *Edunomic*, Volume1, pp. 63-66.
- Siagian dan Basrowi. (2001). PERAN PAGUYUBAN DALAM PENINGKATAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PENGRAJIN BATIK. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Volume 5, pp. 21-26.
- Siagian, Sondang P. *Fisafat Administrasi*, Jakarta; Gunung Agung,1970.